

**PERAN UNICEF DALAM MENANGANI ISU KEKERASAN
TERHADAP ANAK DI INDONESIA SELAMA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

MUHAMAD RAHMAWAN

07041381722191

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERAN UNICEF DALAM MENANGANI ISU KEKERASAN TERHADAP ANAK DI INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Disusun oleh:

MUHAMAD RAHMAWAN

07041381722191

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing, 25 Agustus 2021

Pembimbing I

Heiran Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP 197803022002122002



Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP 199104092018032001



Mengetahui

Ketua Jurusan,



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERAN UNICEF DALAM MENANGANI ISU KEKERASAN TERHADAP ANAK DI INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 23 Juli 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

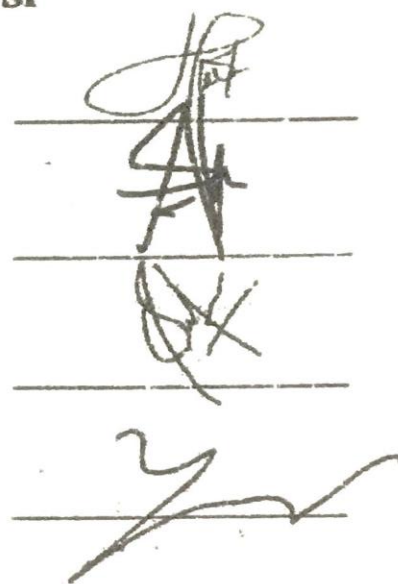
TIM PENGUJI SKRIPSI

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
Ketua

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Anggota

Ferdiansyah Rival, S.IP., MA
Anggota

Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
Anggota



Palembang, 25 Agustus 2021

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA



Prof. Dr. Kez. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Rahmawan

NIM : 07041381722191

Jurusan : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran UNICEF Dalam Menangani Isu Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia Selama Pandemi COVID-19” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25-08-2021

Yang Membuat Pernyataan


Muhamad Rahmawan
07041381722191

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Kedua orang tua, Bapak Bambang Supriadi dan Ibu Munarsih yang saya sayangi, karena atas kasih sayang, pengorbanan dan kesabarannya, semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyertai mereka.
- Saudara-saudariku yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Para teman-temanku yang telah banyak memberikan warna dalam memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Admin serta seluruh Civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

UNICEF adalah organisasi yang diberikan mandat Majelis Umum Persatuan Bangsa-bangsa memiliki visi untuk menciptakan sebuah dunia yang dimana anak-anak akan terpenuhi haknya, menjadikan dan memastikan setiap anak dapat tumbuh dengan sehat, terlindungi dari berbagai macam bahaya, dan terdidik dengan benar. Di Indonesia sebagian anak-anak di beberapa daerah kini menghadapi ancaman ganda selama pandemi COVID-19 ditemukan kekerasan terhadap anak meningkat selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UNICEF dalam menangani isu kekerasan terhadap anak di Indonesia selama pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara dan data sekunder yang diperoleh melalui buku, jurnal, dokumen, artikel, laporan, serta berbagai media lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, UNICEF telah melakukan peranan implementers, catalysts dan partnerships seperti dengan mengadakan Konferensi Kebaikan, Kampanye COVID-19 Diaries, Program TePSA, dan lain sebagainya sebagai upaya untuk menangani kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia selama pandemi COVID-19.

Kata Kunci : UNICEF, Indonesia, Kekerasan anak, Pandemi COVID-19


Pembimbing I,



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Pembimbing II,



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092118032001

Palembang, 15 September 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azhar', with a long horizontal stroke extending to the left.

Dr. H. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D

NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

UNICEF is an organization mandated by the United Nations General Assembly with a vision to create a world where children's rights will be fulfilled, making and ensuring every child can grow up healthy, protected from various kinds of dangers, and properly educated. In Indonesia, some children in several regions are now facing a double threat during the COVID-19 pandemic, it was found that violence against children increased during the pandemic. This research aims to determine the role of UNICEF in dealing with the issue of violence against children in Indonesia during the COVID-19 pandemic. The method used is descriptive qualitative method and the data sources used are primary data through interviews and secondary data obtained through books, journals, documents, articles, reports, and various other media. Based on the results of the research, UNICEF has played the role of implementers, catalysts and partnerships such as holding a Kindness Conference, COVID-19 Diaries Campaign, TePSA Program, and so on as an effort to deal with cases of violence that occurred in Indonesia during the COVID-19 pandemic.

Keywords: UNICEF, Indonesia, Child abuse, COVID-19 pandemic



Pembimbing I,

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002



Pembimbing II,

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092118032001

Palembang, 15 September 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azhar' with a stylized flourish above it.

Dr. H. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran UNICEF dalam Menangani Isu Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala berkah dan kemudahan yang diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ki. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM dan Ibu Dra. Retno Susilowati MM. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala Ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.

9. Teman-temanku yang terkasih yang sangat berharga yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi untuk terus berusaha, berjuang, dan menjadi pendorong semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi kalian dan memberikan berkah kepada kita semua, amin.

Palembang, 25 Agustus 2021

Muhamad Rahmawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEJUTUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Kerangka Konseptual	13
2.2.1 Peran NGO	14
2.3 Argumen Utama	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep.....	20
3.3 Fokus Penelitian	20

3.4 Unit Analisis	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Keabsahan Data	22
3.8 Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM	24
4.1 Sejarah Berdirinya UNICEF	24
4.1.1 Sejarah UNICEF Indonesia	25
4.2 Visi Misi UNICEF	26
4.3 Landasan Hukum UNICEF	28
4.4 Struktur Organisasi UNICEF	29
4.5 Sumber Dana UNICEF	35
4.6 Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia selama Pandemi COVID-19	38
4.6.1 Kekerasan Terhadap Anak	40
4.6.2 Cyberbullying	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Peran UNICEF sebagai Impelementers	48
5.2 Peran UNICEF sebagai Catalysts	56
5.3 Peran UNICEF sebagai Partnerships	67
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	7
Tabel 3.1	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	24
Gambar 4.2	37
Gambar 5.1	49
Gambar 5.2	50
Gambar 5.3	50
Gambar 5.4	51
Gambar 5.5	52
Gambar 5.6	60
Gambar 5.7	61
Gambar 5.8	61
Gambar 5.9	62
Gambar 5.10	63
Gambar 5.11	63
Gambar 5.12	70
Gambar 5.13	71
Gambar 5.14	72

DAFTAR SINGKATAN

SIMFONIPPA	: Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak
TePSA	: Telepon Pelayanan Sosial Anak
COVID-19	: Corona Virus Disease (yang muncul pada tahun 2019)
KEMENSOS	: Kementerian Sosial Republik Indonesia
SATGAS	: Satuan Tugas
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
UNICEF	: United Nation's International Children's Emergency Fund
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
INGO	: International Non-Governmental Organization
NGO	: Non-Governmental Organization
LPKS	: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
TEPAK	: Temu Penguatan Anak Keluarga
PEN	: Pemulihan Ekonomi Nasional
Sakti Peksos	: Satuan Bakti Pekerja Sosial

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	84
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Terbuka	85
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Terbuka	87
Lampiran 4 Observasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia ini terdapat berbagai kasus pelanggaran terhadap hak-hak anak yang senantiasa terjadi secara berulang-ulang sepanjang kehidupan manusia. pelanggaran terhadap hak anak merupakan masalah internasional karena pada tanggal 20 November 1989 telah disahkannya Konvensi Hak Anak (*Covention on The Right of The Child*) oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa dan mulai mempunyai kekuatan memaksa (*entered in force*) pada tanggal 2 September 1990. Konvensi ini merupakan perjanjian internasional mengenai hak asasi manusia yang memasukkan hak sipil, hak politik, hak ekonomi dan hak budaya. Konvensi ini telah diratifikasi oleh semua negara didunia, kecuali Somalia dan Amerika Serikat. Indonesia telah meratifikasi Konvensi Hak Anak ini dengan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1996. (Darmawan Prinst, S.H, 2003)

Menurut John W Whitehead dalam Lenny N.Rosalin (*Children are the living messages we send to a time we will not see*) anak adalah pesan hidup yang kita kirim untuk masa yang tidak kita lihat, pentingnya anak sebagai generasi penerus sekaligus aset terbesar masa depan karena jika tidak ada anak siapa yang akan menjadi generasi penerus suatu bangsa. Dalam pandangan yang visioner, anak merupakan bentuk investasi yang menjadi indikator keberhasilan suatu bangsa dan negara, mereka harus dipersiapkan dan diarahkan sejak dini dan mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik mental, maupun sosial dan berakhlak mulia. Oleh karena itu perlindungan terhadap anak harus menjadi prioritas. (Solehuddin, 2013)

Saat ini seluruh dunia sedang menghadapi ancaman dan tantangan terkait pandemi COVID-19, COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai gejala yang ringan seperti flu, pilek, demam, batuk kering, sakit kepala, sakit tenggorokan dan bahkan hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia dalam beberapa bulan.

Virus ini awalnya ditularkan dari hewan yang menular ke manusia. Diketahui bahwa infeksi virus COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia lainnya. Penularannya bisa melalui berbagai cara yaitu :

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (*droplet*) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk.
- Memegang mulut, hidung atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, setelah menyentuh benda yang terkena *droplet* penderita COVID-19.
- Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa menggunakan masker. (dr. Merry Dame Cristy Pane, 2021)

Pada 2 Maret 2020 lalu, kasus COVID-19 pertama terdeteksi di Indonesia, per-tanggal 8 Mei 2020 ada sekitar 12.776 kasus, 930 kematian yang dilaporkan terjadi di 34 Provinsi di Indonesia. Tanpa vaksin atau perawatan, Indonesia dan banyak negara lainnya mengandalkan dan menerapkan pembatasan interaksi fisik untuk memperlambat penyebaran COVID-19. Intervensi yang diberlakukan di Indonesia adalah ; karantina untuk orang-orang yang di duga terinfeksi atau yang sudah terinfeksi, memberlakukan pembatasan dalam perjalanan domestik maupun internasional, melarangan masyarakat

untuk berkumpul dalam keramaian, serta memberlakukan daring sebagai ganti sekolah yang ditutup, memberlakukan peraturan untuk restoran, pabrik dan ruang public agar menerapkan protokol untuk menghentikan penyebaran virus ini. (unicef, 2020)

Di Indonesia sebagian anak-anak di beberapa daerah kini menghadapi ancaman ganda selama pandemi COVID-19. Beberapa dampak dari Pandemi ini adalah perubahan atau mengalami penurunan pada kondisi finansial/keuangan keluarga akibat adanya dampak dari COVID-19 kemudian memperburuk tekanan psikologi karena kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok karena tidak bekerja atau dikeluarkan dari pekerjaannya dan ditambah lagi dengan berlakunya belajar online/daring yang menyebabkan orang tua memiliki ekstra pekerjaan untuk mendampingi anaknya belajar. Anak-anak tersebut mengalami kekerasan akibat dari pelampiasan orangtua karena stres dan kejengkelan orang tua dalam mendampingi belajar online di rumah. (Afdhalul Ikhsan, 2020)

Berdasarkan SIMFONIPPA dari KPPPA (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) menemukan adanya kasus pelanggaran terhadap hak anak berupa kekerasan yang mencapai 5.697 kasus dari 1 Januari 2020 - 23 September 2020. (Maulana Surya , 2020) seperti yang terjadi pada 26 Agustus 2020 di Lebak, Banten, pembunuhan seorang anak berinisial KS yang berusia 8 tahun dan masih duduk dibangku kelas 1 SD yang pelakunya tak lain ibu kandungnya sendiri berinisial LH (26). LH menganiaya anak perempuannya KS dengan memukul lebih dari lima kali dengan gagang sapu hingga anaknya terjatuh dan tewas karena kekesalan pada anaknya yang susah diajarkan belajar online. (Jemima Karyssa Rompies, 2020)

Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kemensos Republik Indonesia, Harry Hikmat mengatakan bahwa melakukan tindak pencegahan dan penanganan anak dilakukan oleh para pekerja sosial di seluruh Indonesia seperti panti sosial anak. Sosial anak dan balai-balai

anak lainnya yang dikerahkan untuk mengantisipasi kalau ada resiko terburuk pada anak. Dalam proses penangannya, pekerja sosial tidak hanya melakukan pendekatan pada anak tetapi kepada orang tua juga. Memberikan panduan jika anak mengalami pembullying atau mendapat ancaman mereka bisa melapor ke orang terdekat atau bisa langsung menghubungi Telepon Pelayanan Sosial Anak (TePSA) 1500 771/0812 3888 8002 mereka bisa mengobrol dengan konselor profesional yang tersedia 24jam yang dimana nantinya akan ditindaklanjuti oleh pihak berwenang jika kasus tersebut terbilang darurat. Tentunya dalam hubungan internasional suatu negara tidak dapat berdiri sendiri, perlunya adanya kerjasama internasional untuk dapat menangani suatu permasalahan yang terjadi disetiap negara, maka dari itu Kemensos bekerjasama dengan Satgas COVID-19, BNPB, UNICEF, dan lembaga internasional lainnya seperti ; Yayasan Tunas Cilik, telah mengeluarkan panduan bagi pekerja sosial untuk menunjang pendampingan. (Tim Komunikasi Satuan Tugas Penanganan, 2020)

Melakukan kerjasama dengan UNICEF. Kerjasama ini bukan pertama kali yang dilakukan Indonesia melainkan UNICEF telah membantu Indonesia sejak tahun 1948 karena terjadinya kekeringan hebat di Lombok, dalam merespon kasus kekerasan anak yang terjadi akibat dampak dari pandemi COVID-19, UNICEF melakukan upaya seperti melalui Duta Nasional UNICEF Indonesia Nicholas Saputra mengajak semua anak muda di Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam kampanye COVID-19 Diaries.

Kampanye ini mengajak semua anak muda di Indonesia untuk menceritakan berupa kisah, aktivitas, pengalaman atau harapan mereka dalam menjalani situasi pandemi COVID-19. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk melihat keadaan anak-anak di Indonesia tentang apa yang mereka alami selama pandemi kemudian tujuan lainnya untuk meningkatkan solidaritas sebagai manusia untuk saling berbagi dan menjaga satu sama lain

dalam menghadapi kehidupan selama pandemi COVID-19 secara bersama-sama. Kemudian pesan-pesan yang disampaikan oleh artis-artis yang bereputasi baik melakukan advokasinya untuk memberikan edukasi secara online, salah satu contohnya adalah Iqbal Ramadhan yang merupakan seorang artis yang begitu dikenal oleh kalangan muda bahkan anak-anak melalui youtube channel UNICEF Indonesia dia memberikan tips dan trik menghindari perundungan (Bullying) daring dan Stigma di tengah pandemic COVID-19. (Robby Mangkubuana, 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas, pada akhirnya penulis mengambil judul yang sesuai yaitu **“PERAN UNICEF DALAM MENANGANI ISU KEKERASAN TERHADAP ANAK DI INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran UNICEF dalam menangani isu kekerasan terhadap anak-anak di Indonesia yang terjadi selama pandemi COVID-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan Skripsi ini adalah untuk dapat mengetahui dan memahami peran UNICEF dalam menangani isu kekerasan terhadap anak-anak di Indoneisa yang terjadi selama pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Saya berharap hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada pembaca mengenai bagaimana peran UNICEF dalam menangani kekerasan terhadap anak-anak di Indonesia akibat Pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis Memberikan referensi ilmu pengetahuan khususnya tentang peranan Indonesia dan UNICEF dalam menangani isu kekerasan terhadap anak-anak yang terjadi di Indonesia selama Pandemi COVID-19. Dan sekaligus merupakan syarat dalam menyelesaikan studi bidang Ilmu Hubungan Internasional Strata 1 (S1).
- b. Bagi Kalangan Akademis
Menambah wawasan dan pemikiran yang informatif terkait dengan berbagai upaya yang dilakukan Indonesia untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap anak melalui kerjasama dengan UNICEF.
- c. Bagi Masyarakat
Memberikan pengetahuan, pemahaman kepada masyarakat terkait dengan pentingnya untuk melindungi anak, sehingga masyarakat tahu bahwa anak adalah generasi penerus bangsa yang perlu diperhatikan tumbuh kembangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abu Huraerah. (2007). *Child Abuse*. Bandung: Nuansa.
- Darmawan Prinst, S.H. (2003). *Hukum Anak Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakt.
- Darwan Prinst. (2003). *Hukum Anak Indonesia*. In D. Prinst, *Hukum Anak Indonesia* (pp. 103-119). Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- David Lewis dan Nazneen Kanji. (2009). *Non-Governmental Organization and Development*. In D. L. Kanji, *Non-Governmental Organization and Development* (pp. 92-95). New York: Routledge.
- _____. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. In D. L. Kanji, *Non-Governmental Organizations and Development* (pp. 97-111). New York: Routledge.
- _____. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. In D. L. Kanji, *Non-Governmental Organizations and Development* (pp. 112-116). New York: Routledge.
- _____. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. In D. L. Kanji, *Non-Governmental Organizations and Development* (pp. 186-188). New York: Routledge.
- Dinas Perdagangan. (2020). *Antisipasi Penanganan Penyebaran Virus Corona Pada Sektor Perdagangan Umum di Lingkungan Kabupaten Karanganyar*. Karanganyar: Dinas Perdagangan.
- Direktur Kesehatan Lingkungan. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- GIZ Fit for Schools, SNV Indonesia, UNICEF, Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Paduan Opsi Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun*. Jakarta: UNICEF.
- Khamim., Wahyuningsih,S., Tafiati,H., Hadinata,O., Mardiyanto,A., Sumanta.et al. (2020). *Paduan Opsi Sarana CTPS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soejono Sukanto. (1987). *Kriminologi*. Bandung: Politea.
- Teuku May Rudy. (2009). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. In T. M. Rudy, *Administrasi dan Organisasi Internasional* (p. 139). Bandung: Refika Aditama.
- unicef. (2020). *COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia*. Jakarta: unicef indonesia.

_____. (2020). *PANDUAN PRAKTIS UNTUK PELAKU BISNIS DALAM AIR, SANITASI DAN KEBERSIHAN*. Jakarta: UNICEF Indonesia.

W.J.S Poerwadarminta. (1990). Kamus Umum Bahasa Indonesia. In W. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (p. 425). Jakarta: P.N Balai Pustaka.

Yves Beigbeder. (2001). New Challenges For UNICEF. In Y. Beigbeder, *New Challenges For UNICEF Children, Women and Human Rights* (p. 12). France: Springer.

Jurnal :

Diah Mutiara Kartika. (2015). Peran UNICEF dalam melindungi kekerasan anak di Tanzania 2011-2014. *JOM FISIP*, 2.

Marsinggal, P. (2020). Studi Keamanan Lingkungan: Aktor Transnasional Dalam Penanganan Pencemaran Sungai Citarum. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 70.

Shirli Ammriana. (2012). Peran UNICEF dalam Mengatasi Permasalahan Tentara Anak di Kolombia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 15.

Solehuddin. (2013). Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja anak yang bekerja di bidang konstruksi. *Universitas Brawijaya Malang*, 5.

Website :

#LawanCovid19 Bantu 35.000 anak di panti asuhan. (n.d.). Retrieved Juni 1, 2021, from Support UNICEF Indonesia: https://www.supportunicefindonesia.org/oneoff-donate/dirumahaja-bantu-unicef-lawan-covid-19?donate_type=2

Accenture Indonesia. (2020, April 29). *Accenture in Indonesia have contributed to UNICEF Indonesia*. Retrieved Juni 1, 2021, from Facebook: <https://www.facebook.com/accentureindonesia/photos/a.725576620885875/2706161756160675/?type=3>

Afdhalul Ikhsan. (2020). *Kekerasan terhadap anak meningkat selama pandemi*. bogor: kompas.

Ahmad Antoni. (2021). *Waspada, kekerasan seksual terhadap anak di rumah akibat pandemi covid-19*. Semarang: Inews.id.

Bimo Aria Fundrika. (2020). *UNICEF : Pandemi Bikin Risiko Cyberbullying Makin Besar*. Jakarta: Arkadia Digital Media.

Dr. Kevin Adrian. (2018, Desember 30). *Efek Kekerasan pada Anak Bisa Berlanjut Hingga Dewasa*. Retrieved Juni 18, 2021, from ALODOKTER: <https://www.alodokter.com/efek-kekerasan-pada-anak-bisa-berlanjut-hingga-dewasa>

Dr. Merry Dame Cristy Pane. (2021, Mei 3). *COVID-19*. Retrieved Mei 26, 2021, from ALODOKTER: <https://www.alodokter.com/covid-19>

- Fathiyah Wardah. (2020, April 11). *Belajar dari Rumah Lewat TVRI*. Jakarta: VOA Indonesia.
- Ferdian Ananda Majni. (2020). *Kemensos Lakukan Pendampingan Untuk Anak Positif COVID-19*. Jakarta: Media Indonesia.
- Humas Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak. (2020, Juni 16). Webinar dan Bimbingan Teknis Peksos "Bekerja di Tengah Pandemi COVID-19". Retrieved Agustus 1, 2021, from Kementerian Sosial Republik Indonesia: <https://kemensos.go.id/webinar-dan-bimbingan-teknis-peksos-bekerja-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Humas Ditjen Rehabilitasi Sosial. (2020, April 9). *Telepon Pelayanan Sosial Anak (TePSA) Siap Terima Layanan Daring*. Retrieved Juni 18, 2021, from Kementerian Sosial Republik Indonesia: <https://kemensos.go.id/telepon-pelayanan-sosial-anak-tepsa-siap-terima-layanan-daring>
- Indotelko. (2020). *Pengguna 3 Indonesia salurkan dana bantuan pelanggan melalui UNICEF*. Jakarta: PT Media Andalas Sejahtera.
- Jemima Karyssa Rompies. (2020, September 15). *Pilu! Ibu di Lebak Membunuh Anaknya karena Kesulitan Belajar Online*. Retrieved Maret 12, 2021, from Popmama: <https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/jemima/ibu-membunuh-anaknya-karena-kesulitan-belajar-online-di-lebak>
- JPPN. (2021). *Kekerasan pada Perempuan dan Anak meningkat 5 kali Lipat Selama Pandemi Covid-19*. Jakarta: PT. Jaringan Pemberitaan Nusantara Negeriku.
- Humas Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak. (2020, Juni 16). Webinar dan Bimbingan Teknis Peksos "Bekerja di Tengah Pandemi COVID-19". Retrieved Agustus 1, 2021, from Kementerian Sosial Republik Indonesia: <https://kemensos.go.id/webinar-dan-bimbingan-teknis-peksos-bekerja-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Kumampung, D. R. (2020). *Kasus Ibu Bunuh Anak karena Susah Belajar Online, Apa kata psikolog ?* Jakarta: PT. Kompas Cyber Media.
- Maulana Surya . (2020). *Kekerasan pada anak meningkat selama pandemi*. Jakarta: Republika.
- Melindungi Anak dan Keluarga dari COVID-19*. (n.d.). Retrieved Juni 1, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/melindungi-anak-dan-keluarga-dari-covid-19>
- Parta Ibeng. (2021, Maret 7). *Pengertian UNICEF, Sejarah, Anggota, Sasaran Beserta Tujuannya*. Retrieved Mei 26, 2021, from Pendidikan.co.id: <https://pendidikan.co.id/pengertian-unicef-sejarah-anggota-sasaran-beserta-tujuannya/>
- Prima Syahbana. (2021). *Viral Wanita Pukul-Jambak Bocah Gegara Setoran Uang Ngecrek Kurang*. Palembang: Detik News.

- Prasetyo Agung. (2019). *UNICEF dibentuk Pasca Perang Dunia II*. Jakarta: CekoRicek.
- Rizky suryarandika. (2020). *RRI Adakan Program Belajar Lewat Radio*. Jakarta: Republika.
- Robby Mangkubwana. (2020, April 27). *COVID-19 Diaries*. Retrieved Mei 1, 2021, from Unicef untuk setiap anak Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/covid-19-diaries>
- Salsabila, A. P. (2020). *Bocah 10 tahun dipukuli ibu kandung pake balok gergara anak nggak ikutan belajar online*. Jakarta: Hai Online.
- Shima Islam. (2020, Maret 29). *Despite challenges, UNICEF continues to ship vital supplies to affected countries amid soaring number of COVID-19 cases*. Retrieved Mei 29, 2021, from UNICEF: <https://www.unicef.org/eap/press-releases/despite-challenges-unicef-continues-ship-vital-supplies-affected-countries-amid>
- Sudeshan Reddy. (2020, Maret 3). *Menyebarkan fakta, bukan ketakutan, dalam menghadapi coronavirus*. Retrieved Juni 1, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/stories/URreportIndonesiaCoronavirus>
- Tim CNN Indonesia. (2020, Juli 23). *7 Dampak Pandemi yang Berisiko Dihadapi Anak-anak*. Jakarta: CNN Indonesia.
- Tim Komunikasi Satuan Tugas Penanganan. (2020, juli sabtu). *Kiat Pemerintah dalam melindungi anak di masa pandemi covid-19*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- UNICEF. (2017). *UNICEF Executive Board*. New York: www.unicef.org.
- _____. (2019, Oktober 28). *Konvensi Hak Anak*. Retrieved Mei 29, 2021, from [unicef.org](https://www.unicef.org): <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak>
- _____. (2020, April 23). *COVID-19 Diaries*. Retrieved Juni 1, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/covid-19-diaries>
- _____. (2020, Februari 6). *COVID-19: Hal-hal yang perlu Anda ketahui dan pelajari cara melindungi diri dan keluarga*. Retrieved Juni 1, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/pencarian?force=0&query=COVID-19%3A+Hal-hal+yang+perlu+Anda+ketahui+dan+pelajari+cara+melindungi+diri+dan+keluarga&created%5Bmin%5D=&created%5Bmax%5D=>
- _____. (2020, oktober 2). *Cyberbullying: Apa itu dan bagaimana menghentikannya*. Retrieved Juni 18, 2021, from UNICEFIndonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>
- _____. (2020, Maret 17). *Fakta penting tentang cuci tangan pakai sabun untuk melindungi Anda dari coronavirus (COVID-19)*. Retrieved Juni 1, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/cuci-tangan>

- _____. (2020, April 27). *UNICEF luncurkan kampanye untuk dorong kaum muda Indonesia ikut berjuang melawan COVID-19*. Retrieved Juni 1, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/unicef-luncurkan-kampanye-untuk-dorong-kaum-muda-indonesia-ikut-berjuang-melawan>
- _____. (2020, Juli 23). *UNICEF mission statement*. Retrieved Mei 2021, 25, from UNICEF: <https://www.unicef.org/about-us/mission-statement>
- _____. (2020, Juli 15). *6 Tips Menjaga Anak Tetap Aman di Dunia Maya*. Retrieved Juli 14, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/6-tips-menjaga-anak-tetap-aman-di-dunia-maya-covid-19>
- _____. (2021, Juni 25). *Indonesia: Ratusan anak dan remaja menyerukan kebaikan dan diakhirinya perundungan*. Retrieved Juli 14, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-ratusan-anak-dan-remaja-menyerukan-kebaikan-dan-diakhirinya-perundungan>
- _____. (2021, Februari 23). *U-Report Indonesia*. Retrieved Juli 14, 2021, from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/pencarian?force=0&query=U-Report+Indonesia&created%5Bmin%5D=&created%5Bmax%5D=>